BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Karakter Eksekutif dan *Leverage* (DER) terhadap Penghindaran Pajak (ETR) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh Karakter Eksekutif terhadap penghindaran pajak (ETR) menunjukkan bahwa Karakter Eksekutif berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Jika Karakter Eksekutif yang mepunyai sifat *risk taker* maka cenderung melakukan penghindaran pajak (ETR). Pemimpin perusahaan yang bersifat *risk taker* akan cenderung lebih berani dalam pengambilan keputusan walaupun keputusan tersebut berisiko tinggi.
2. Hasil pengujian hipotesis untuk *Leverage* (DER) terhadap Penghindaran Pajak (ETR), bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak dimana jika jumlah *leverage* (DER) meningkat maka penghindaran pajak (ETR) juga akan meningkat. Semaking tinggi nilai dari *Leverage*, berarti semakin tinggi jumlah pendanaan daru utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bungga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan, semakin tinggi nilai *Leverage* maka tindakan Penghindaran Pajak

perusahaan akan semakin tinggi, utang yang mengakibatkan munculnya beban bunga dapat menjadi pengurang laba kena pajak.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Karakter Eksekutif dan *Leverage* (DER) terhadap Penghindaran Pajak (ETR), maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Saran Praktis :

1. Agar menurunkan penghindaran pajak (ETR) melalui karakter eksekutif, sebaiknya Direktorat Jenderal Pajak melakukan pengembangan lebih lanjut dalam sistem perpajakan terutama mengenai peraturan perpajakan dan sistem pemeriksaan pajak yang bersih agar penerimaan negara yang bersumber dari pajak dapat dioptimalkan. Selain itu, menjadikan *corporate governance* menjadi pengawas yang independen dalam karakter eksekutif serta perusahaan hendaknya berhati-hati dalam pengambilan keputusan agar resiko yang ditimbulkan tidak memicu kebangkrutan atau kerugian sehingga mengurangi penghindaran pajak (ETR).
2. Agar menurunkan penghindaran pajak (ETR)melalui *leverage* (DER) seharusnya fiskus lebih meningkatkan pengawasan atau *monitoring* terhadap perusahaan-perusahaan yang melaporkan kewajiban perpajakannya. Terutama perusahaan yang melaporkan rugi dalam dua tahun berturut-turut, karena dikhawatirkan perusahaan yang melaporkan rugi dapat memanfaatkan celah peraturan (*loopholes*) yang ada, seperti memanfaatkan kompensasi rugi fiskal untuk mengurangi beban pajak perusahaan di periode

yang akan datang. melapor dan juga dalam penyetoran pajak. Selain itu juga, sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat menghasilkan pendapatan, dan mengurangi hutang perusahaan, sehingga *leverage* (DER) rendah dan penghindaran pajak menurun.

b. Saran Akademis :

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh karakter eksekutif, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak, serta sebagai masukan dan tambahan referensi ilmu akuntansi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti karakter eksekutif dan *leverage* dengan standar pengukuran yang berbeda dari penelitian ini, serta diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain selain karakter eksekutif dan *leverage* karena terdapat faktor – faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak seperti perencanaan pajak, *return on assets*, *debt to assest ratio*, dll